
PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE TALKING STICK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPA TEMA 1 ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA SISWA KELAS V DI SD INPRES FATUFETO 2 KOTA KUPANG

Abdon Obehetan¹, Yulsy Marselina Nitte², Asti Yunita Benu³

^{1,2,3}Universitas Citra Bangsa Kupang

abdonobehetana@gmail.com¹, yulsynitte9@gmail.com², astiyunitabenu@gmail.com³

ABSTRACT; This study aims to determine whether or not the Talking Stick Cooperative Model influences the motivation to learn science, theme 1: Animal and Human Movement, among fifth-grade students at SD Inpres Fatufeto 2, Kupang City. This study employed a quantitative approach, employing a survey method. The population comprised all fifth-grade students at SD Inpres Fatufeto 2, Kupang City, totaling 30 students. A sample size of 30 students was selected using systematic random sampling. The instrument used to obtain data from the Talking Stick variable was a questionnaire. Validity was calculated using product moment, reliability using Cronbach's all-squares, and data were analyzed using IBM SPSS Statistics 16 for the 2023/2024 version. Normality, homogeneity, and simple linear regression were analyzed using IBM SPSS Statistics 16 for the 2023/2024 version. The results of the study indicate a significant influence between the talking stick cooperative learning model on science learning motivation, theme 1: Animal and Human Movement Organs, in fifth-grade students at SD Inpres Fatufeto 2, Kupang City. This is evidenced by the data analysis, which found a significance level of $0.000 < 0.05$ for the talking stick cooperative learning model on science learning motivation, theme 1: Animal and Human Movement Organs, which resulted in H_a being accepted. The R-squared value was 0.517, representing 51% of the learning outcome, with 49% being determined by other factors.

Keywords: Talking Stick Cooperative Learning Model, Learning Motivation.

ABSTRAK; Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh Pengaruh Model Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar IPA tema 1 OrganGerak Hewan dan Manusia siswa kelas V Di SD Inpres Fatufeto 2 Kota Kupang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasinya semua siswa kelas V Sekolah Dasar Inpres Fatufeto 2 Kota Kupang berjumlah 30 orang. Sampel berjumlah 30 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan *systematic random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dari variabel tipe talking stick adalah dengan menggunakan angket. Uji validitas dihitung dengan *product moment*, reliabilitas dihitung dengan *alpha cronbach*, dianalisis dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 16 tahun 2023/2024, sedangkan untuk uji normalitas, homogenitas dan uji regresi linear sederhana datanya dianalisis dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 16 tahun 2023/2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kooperatif *tipe talking stick* terhadap motivasi belajar IPA tema 1 organ gerak hewan dan manusia pada kelas V di SD Inpres Fatufeto 2 Kota Kupang. Hal ini dibuktikan dengan hasil peroleh analisis data dimana diperoleh taraf signifikan kooperatif tipe *talking stick* terhadap motivasi belajar IPA tema 1 organ gerak hewan dan manusia sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga Ha diterima serta memiliki nilai R square 0,517 atau 51% dan 49% ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci: Kooperatif Tipe Talking Stick, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pada proses pembelajaran guru mampu mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Tetapi pada saat ini umumnya pembelajaran masih berpusat pada guru yang masih mengikuti kebiasaan dengan guru langsung memaparkan materi dan dilanjutkan mengevaluasi melalui latihan soal.

Dengan demikian dibutuhkan suatu model pembelajaran yang mampu mengatasi permasalahan tersebut, sehingga siswa ,mampu berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran serta mampu mengemukakan pendapatnya dan mampu bekerja sama dengan peserta didik dengan yang lain.

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang aktif dan berpusat pada siswa. Pembelajaran kooperatif mendorong pada siswa untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan- kegiatan tertentu seperti diskusi.

Model pembelajaran *talking stick* merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif yang menggunakan sebuah tongkat yang berputar diiringi musik sebagai alat petunjuk giliran yang memberikan kesempatan siswa untuk berbicara maupun mengutarakan pendapatnya serta bekerja sama dengan orang lain, Suprijono (2013:109) Model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk berani dalam mengemukakan pendapat. Selain model pembelajaran kooperatif *Tipe talking Stick* peneliti juga menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Model pembelajaran tipe *Talking Stick Snowbal Throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif, hanya saja pada metode ini, kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Tipe Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Jadi model pembelajaran *Talking Stick* merupakan suatu cara yang efektif untuk mendorong siswa melaksanakan praktik pembelajaran secara aktif dan menyenangkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Tipe Talking Stick*, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPA.

Berdasarkan Obserfasi di SD Inpres Fatufeto 2 Kota Kupang, ditemukan masih ada siswa yang belum fokus pada pembelajaran karena merasa bosan, serta rendahnya motivasi sehingga sehingga siswa malas dalam belajar.

Berdasarkan kesenjangan antara harapan dan kenyataan di atas, maka diperlukan solusi yang tepat untuk memperbaiki motivasi belajar IPA. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah guru harus menerapkan metode *talking stick* sehingga dapat memotivasi siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Model Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar IPATema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia Siswa Kelas V di SD Inpres Fatufeto 2 Kota Kupang”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *survey*. Penelitian ini akan dilakukan di SD Inpres Fatufeto 2 Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur tepatnya pada kelas V. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini \pm 6 bulan Agustus 2022 sampai bulan Januari 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik/siswa kelas V SD Impres Fatufeto 2 yang berjumlah 30 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana yaitu teknik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel tergantung atau terikat (dependent variabel) dapat diprediksikan melalui variabel bebas (independent variabel).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.20460799
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.169
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.924
Asymp. Sig. (2-tailed)		.360

Tabel hasil uji normalitas di atas menunjukkan motivasi belajar IPA menunjukkan nilai signifikansi uji Kolmogorov- Smirnov sebesar 0,360 maka uji tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data Motivasi belajar IPA berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 2
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Peserta didik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.100	5	15	.401

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas menunjukkan data motivasi belajar IPA untuk kooperatif *talking stick* dengan nilai signifikansi uji *levene* sebesar 0,401 maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga distribusi data motivasi belajar IPA dinyatakan homogen.

Uji Hoipotesis

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant) Kooperatif Talking Stick	53.466 .451	4.133 .082	.719	12.938 5.479	.000 .000

Hasil perhitungan statistik (melalui program komputer SPSS 16) menunjukkan nilai signifikan dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,010 > 0,05$. Berdasarkan ketentuan di atas, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Sehingga dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kooperatif tipe *talking stick* terhadap motivasi belajar ipa adalah terbukti. Diketahui nilai *constant* (a) sebesar 53,466 sedangkan nilai *trust* (b/koefesien regresi) sebesar 0,451, sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 53,466 + 0,451X$$

Sementara itu besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R^2). Hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 a	.517	.500	4.279

Berdasarkan hasil perhitungan diatas besarnya nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *R Square* 0,517. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel bebas (variabel kooperatif tipe *talking stick*) memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 51% terhadap motivasi belajar IPA. Selebihnya yakni sebesar 49% dari motivasi belajar IPA dipengaruhi oleh variasi lain di luar penelitian ini. Hasil perhitungan uji f (tabel 4.7) menunjukkan nilai f hitung sebesar 30,017. Jika dibandingkan dengan nilai f tabel sebesar 5,479 maka dapat dilihat, bahwa F hitung lebih besar dari f tabel ($30,017 > 5,479$) yang menunjukkan hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

Tabel 5 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	549.617	1	549.617	30.017	.000 a
Residual	512.683	28	18.310		
Total	1062.300	29			

Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kooperatif tipe *talking stick* terhadap motivasi belajar IPA adalah terbukti.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan kooperatif tipe *talking stick* terhadap motivasi belajar mata pelajaran IPA kelas V di SD Inpres Fatufeto 2 kota Kupang. Dalam Pembelajaran, kooperatif tipe *talking stick* mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena pada model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* siswa dituntut memahami materi pelajaran dengan cepat. Dalam model pembelajaran ini juga siswa dituntut untuk saling membantu antar anggota kelompok serta saling menghormati pendapat teman kelompok sehingga model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sangatlah mempengaruhi motivasi belajar siswa

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 30 orang responden. Data penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan program IBM SPSS Statistik 16 tahun 2022 untuk mengetahui tingkat kenormalan data, homogen data, dan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan kooperatif tipe *talking stick* terhadap motivasi belajar siswa. Tabel deskriptif hasil analisis kooperatif tipe *talking stick* diperoleh nilai rata-rata *mean* (M) sebesar 49,30; *median* (Me) sebesar 51,00; *modus* (Mo) sebesar 55; simpangan baku (SD) sebesar 9,653. Sedangkan pada tabel deskriptif motivasi belajar IPA diperoleh nilai rata-rata *mean* (M) sebesar 75,70; *median* (Me) sebesar 77,00; *modus* (Mo) sebesar 78; simpangan baku (SD) sebesar 6,052

Hasil uji normalitas motivasi belajar IPA menunjukkan nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,360 maka uji tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data motivasi belajar IPA berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas di atas menunjukkan data motivasi belajar IPA untuk kooperatif tipe *talking stick* dengan nilai signifikansi uji *levene* sebesar 0,005 maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga distribusi data motivasi belajar IPA dinyatakan homogen.

Berdasarkan uji regresi linear sederhana dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kooperatif tippe *talking stick* terhadap motivasi belajar IPA adalah terbukti. Diketahui nilai *constant* (a) sebesar 53,466 sedangkan nilai *trust* (b/koefesien regresi) sebesar 0,451.

Artinya nilai sig. $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kooperatif tipe *talking stick* terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SD Inpres Fatufeto 2 kota Kupang.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang di lakukan oleh Rakasiwi (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa pada matapelajaran IPA setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Hal tersebut dapat dilihat dari populasi dalam penelitian sebanyak 30 siswa untuk dijadikan sampel penelitian.variabel koperatif tipe *talking stick* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, berdasarkan hasil analisis menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan dari variabel kooperatif tipe *talkig stick* terhadap motivasi belajar IPA kelas V di SD Inpres Fatufeto 2 kota Kupang yang terbukti dalam analisa data. hal ini disebabkan karena meningkatnya motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik.

Pada model kooperatif tipe *talking stick* siswa di tuntut memahami materi pelajaran dengan cepat. Dalam model pembelajaran ini siswa juga dituntut untuk saling membantu di dalam kelompoknya. Tahapan-tahapan telah dilaksanakan dengan baik sehingga memberikan dampak dan perbaikan positif pada diri siswa. Siswa menjjadi lebih aktif,nilai siswa menjadi lebih meningkat, serta siswa lebih antusiasi dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. sehingga kooperatif tipe *sttik* berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas V.

Hal ini dibuktikan peneliti melalui uji normalitas dan uji homogenitas dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kooperatif tipe *talking stick* memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Inpres Fatufeto 2 Kota Kupang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan di Bab IV , terdapat beberapa hal yang dapat ditarik kesimpulannya, yaitu terdapat pengaruh kooperatif tipe *talking stick* terhadap motivasi belajar IPA di kelas V SD Inpres Fatufeto 2 kota Kupang, dimana hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikan dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan f hitung $30,017 > f$ tabel $5,479$. Selain itu, besarnya nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *R Square* $0,517$. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel bebas (Kooperatif tipe *talking stick*) memberikan

kontribusi atau pengaruh sebesar 51% terhadap motivasi belajar IPA. Selebihnya yakni sebesar %49 dari prestasi belajar IPA dipengaruhi oleh variasi lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. (2012). Analisis Strastisi. Sidoarjo: Zifatama Jwara.
- (2019). Analisis Stratisti Sidoarjo: Zifatama Jwara.
- Agustina. (2014). Konsep Dasar Ipa Aspek Biologi. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Arikunto, S (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakatra: Rineka Cipta.
- Dimyati. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. Djoko. (2014). Ilmu Pengetahuan Alam Grafindo: Media Pratama. Hanafia, N. (2010). Konsep Strategi Pembelajaran. PT Refika
- Huda, M. (2014). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- (2015) Model-model Pengajaran dan Pembelajaran, Yogyakarta. Pustaka Belajar, hal 197-199.
- (2018) Model-model Pengajaran dan Pembelajaran, Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Kurniasih, I dan Berlin, S. (2015). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Proesionalitas Guru. Jakarta: Kata Pena.
- Mbuik. (2019). Manajemen Berbasis Sekolah Ditinjau dari Aspek Kepemimpinan dan Motivasi. CV. AA RIZKY.
- Morisson,dkk. (2015). Metode Penelitian Survei Jakarta: Kencana.
- Ningsih,dkk. (2014). Observasi Pelaksanaan Praktikum Biologi di Klas XI SMA Muhammadiyah I Surakarta T. A.
- Noor, Juliansyah. (2016). Metodologi Penelitian: Skripsi, Teis,Disertai & Karya Ilmiah. Jakarta: Prenada Media.
- Rahmawati, Rima. (2016).Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motifasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyingan pada mata pelajaran Ekonomi Pada Tahun Ajaran 2015/2016 □online□ tersedia:eprinst.uny.ac.id/41152/1/RIMA%20R AHMAWATI%20(SKRIPSI%20FULL).Pdf. (4 Februari 2019).
- Riduwan (2011) Belajar mudah Penelitian Untuk GURU Karyawan Dan Peneeliti Pemula. Bandung. Alfabeta.
- Isjono. (2016). Pembelajaran Kooperatif. Yogyakarta: Pustaka belajar.

- Sardiman, A.M (2012). Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap hasil belajara siswa IPS Siswa kelas V SD Negeri 02 Panggung Reja.13-18. <http://www.digilib.unila.ac.id>. Diakses pada 26 Desember 2019.
- Susanto, A. (2014). Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suprijono, Agus, (2013). Kooperatif Learning: Teori da Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Slavin, Robert E. (2015). Koopratif Learning. Bandung: Nusa Media.
- Stanford. (2017). Human Resure Management Fourteenth Edition Margaw Hill, New York.
- Sujana (2013). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Taniredja, dkk. (2012). Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar). Bandung: Alfabeta.
- Tambunan. (2015). Kelekatan dan Intimasi pada dewasa awal.Jurnal Psikologi, 8(1),18-19
- Trianto. (2013). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual. Jakarta Prenada media Group.